

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara Nilai tukar petani terhadap Ketahanan pangan suatu daerah di kec. cisoka kab. Tangerang . Dilihat dari $T_{hitung} 2.729 > T_{tabel} 1.701$. Dapat disimpulkan Nilai tukar petani berpengaruh positif signifikan terhadap ketahanan pangan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh yang rendah dengan dilihat dari nilai R-Square sebesar $0.210 = 21,0\%$, artinya besarnya pengaruh Nilai tukar petani terhadap Ketahanan pangan sebesar $21,0\%$. Sedangkan sisanya $89,0\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti antara lain ekspor-impor, luas lahan,

perternakan, dan jasa pertanian lainnya. Dengan kata lain Nilai tukar petani memberi pengaruh sebesar 21,0% Terhadap Ketahanan pangan di daerah Kec. Cisoka Kab, Tangerang .

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah disebutkan, maka keterbatasan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya dilakukan di daerah Kec. Cisoka Kab. Tangerang.
2. Periode penelitian digunakan caturwulan pertahun dari 2008-2017
3. Variabel independent yang digunakan hanya Nilai tukar petani, tidak ada tambahan variabel independent lain.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan usaha tani. Dukungan itu bisa dengan penyempurnaan modal awal para petani, memberikan bibit-bibit unggul yang bisa membuat hasil panen para petani lebih meningkatkan nilai tambah produksi bagi para petani agar mereka bisa lebih sejahtera.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun, dalam penelitian ini hanya sebesar satu sampel. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian, memperluas tempat penelitian serta menggunakan banyak variabel yang mempengaruhi Nilai usaha tani (NTP), sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat memenuhi pertumbuhan ekonomi pertanian.

3. Untuk para akademis

hal ini diharapkan menjadi masukan dimana perlu dikaji kembali mengenai pengaruh variabel-variabel ekonomi dan non ekonomi dalam penelitian terhadap ketahanan pangan suatu daerah .